

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masyarakat Jepang terkenal memiliki cara berkomunikasi dan bersosialisasi yang unik. Hal ini dikarenakan cara mereka berkomunikasi dan bersosialisasi banyak di pengaruhi nilai budaya, agama, maupun kebiasaan dari para leluhurnya. Memang ada benarnya, untuk bisa memulai komunikasi dengan suatu kelompok masyarakat, kita juga harus bisa memahami bagaimana budaya masyarakat tersebut. Karena Apa yang ada dalam komunitas sosial tersebut dinamakan budaya (Mulyana dan Rakhmat, 2006:17-18).

Banyak masyarakat asing yang mengalami kesulitan saat awal-awal ingin bersosialisasi dengan orang Jepang, terutama setelah mengetahui bahwa orang jepang memiliki kebiasaan atau kebudayaan berkomunikasi yang dinamakan *Honne Tatemae*, membuat orang asing sedikit ambigu dan bingung bagaimana seharusnya bersosialisasi dengan orang Jepang. Padahal konsep *Honne Tatemae* ini dianggap orang Jepang bukan sesuatu yang negatif, yang biasa di sebut ‘bermuka dua’ oleh negara lain, di Jepang dianggap sebagai etika kesopanan. Pada praktiknya, tidak hanya Jepang yang memiliki konsep komunikasi ini, beberapa negara lain termasuk Indonesia juga ada konsep seperti *Honne Tatemae*. Dalam makalah ini, penulis akan membahas bagaimana konsep dan stigma mengenai *Honne* dan *Tatemae* dalam kehidupan orang Jepang melalui beberapa sumber yang telah penulis kumpulkan.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana karakteristik yang ditimbulkan dari *Honne Tatema* pada zaman sekarang?
- b. Bagaimana Stigma populer *Honne Tatema* pada Orang Jepang?

3. Tujuan

- a. Menjabarkan pergeseran zaman serta karakteristik yang ditimbulkan di orang Jepang pada zaman sekarang akibat prinsip *Honne Tatema*.
- b. Mengetahui bagaimana stigma populer *Honne Tatema* pada pergaulan orang Jepang.

4. Metode

Pada penelitian ini, Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Menurut Sugiono (2014; 21) metode analisis deskriptif adalah metode menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang generalisasi. Penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan cara mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian, mengumpulkan data melalui buku teks, e-book, jurnal dan sumber relevan lainnya melalui internet, kemudian hasil penelitian akan diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.